

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang karakteristik Trauma Okuli di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2019-2023, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Usia penderita pasien trauma okuli terbanyak terdapat pada kelompok umur 18-59 tahun (51,1%).
2. Jenis kelamin penderita trauma okuli terbanyak adalah laki-laki (79,5%).
3. Berdasarkan pekerjaan pasien trauma okuli terbanyak adalah pelajar (29,5%).
4. Berdasarkan anatomi mata yang terlibat pasien trauma okuli sebagian besar yaitu konjungtiva (65,9%).
5. Jenis trauma pasien trauma okuli terbanyak adalah *Open Globe Injury* (64,8%).
6. Lateralitas pasien trauma okuli hampir seluruh pasien trauma okuli mengalami trauma okuli unilateral (98,9%),
7. Diagnosis utama yang paling sering adalah ruptur/laserasi kornea dengan jumlah (46,6%).
8. Tatalaksana pasien trauma okuli yang umum dikerjakan adalah kombinasi (farmakologi dan pembedahan) (48,9%)
9. Visus awal pasien trauma okuli sebagian besar datang dengan visus awal masih normal (36,4%), dan kondisi visus blindness (34,1%).

7.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Disarankan agar peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan sampel penelitian yang lebih banyak sehingga dapat menggambarkan karakteristik pasien trauma okuli dengan lebih baik.
 - b. Disarankan untuk menambah variable penelitian agar karakteristik pasien trauma okuli dapat tergambarkan dengan lebih baik.
2. Disarankan bagi rumah sakit untuk perlu dilakukannya peningkatan kelengkapan data rekam medis dan memaksimalkan program penatalaksanaan yang tepat untuk pasien trauma okuli.
3. Bagi Masyarakat:
 - a. Perlunya meningkatkan keamanan dalam melakukan aktivitas beresiko atau olahraga seperti penggunaan kaca mata pelindung.
 - b. Orang tua perlu meningkatkan pengawasan terhadap anak agar dapat menghindari kejadian yang dapat mengakibatkan trauma okuli pada anak.
 - c. Bagi penderita trauma okuli untuk segera mencari pertolongan segera setelah mengalami trauma guna untuk menurunkan risiko perburukan visus .